

Key Takeaways

Global

- Hormuz Memanas, **Minyak Menembus US\$107/barel**
- **Inflasi AS 3,4% YoY**, Batasi Ruang The Fed
- Yield US Treasury Mendekati **5%**

Domestik

- **IHSG Terkoreksi 1,43%**, IHSG ditutup di **6.541,38**
- Rupiah Masih Relatif Bertahan, menguat tipis **0,14% secara mingguan ke Rp17.611/USD**
- Imbal hasil Obligasi Indonesia bertenor 10 tahun naik menjadi **7,15%** pada **11 September 2026**

Hormuz Memanas, Yield AS Melambung, Pasar Domestik Bertahan

Sentimen Global: Ketika Minyak Kembali Menjadi Masalah

Konflik di kawasan Timur Tengah kembali menjadi perhatian investor ketika eskalasi di sekitar Selat Hormuz mengganggu jalur pelayaran dan meningkatkan kekhawatiran terhadap pasokan energi global. Harga Brent bahkan sempat menembus US\$107 per barel. Bagi pasar keuangan, kenaikan minyak memiliki efek berantai.

Minyak yang lebih mahal berarti biaya transportasi dan produksi meningkat. Jika berlangsung cukup lama, tekanan tersebut dapat masuk ke harga barang dan jasa, membuat inflasi kembali sulit turun. Pada akhirnya, bank sentral memiliki ruang yang lebih sempit untuk menurunkan suku bunga.

Kondisi tersebut mulai terlihat di Amerika Serikat. Data CPI Agustus menunjukkan inflasi AS meningkat 3,4% YoY, sementara core CPI naik 0,3% secara bulanan. Data ini memperkuat perdebatan mengenai arah kebijakan Federal Reserve pada September.

Yang menarik, pasar kini menghadapi situasi yang sedikit berbeda. Sebelumnya, investor berharap perlambatan ekonomi akan membuka ruang bagi penurunan suku bunga. Namun, ketika harga energi kembali melonjak, pasar harus menghadapi kemungkinan inflasi yang lebih tinggi sekaligus biaya pendanaan yang tetap mahal. Itulah sebabnya yield US Treasury 10 tahun kembali mendekati 5%.

Sentimen Domestik: IHSG Terkoreksi, Rupiah Masih Relatif Bertahan

IHSG melemah 1,43% sepanjang pekan 7-11 September, ditutup pada level 6.541,38. Koreksi terutama mencerminkan meningkatnya aksi risk-off investor global di tengah ketegangan geopolitik, kenaikan harga minyak, serta meningkatnya yield obligasi AS.

Rupiah JISDOR memang melemah pada perdagangan Jumat ke Rp17.611/USD, tetapi secara mingguan masih mencatat penguatan tipis 0,14%. Ini menunjukkan bahwa meskipun investor mulai mengurangi risiko di pasar saham, tekanan terhadap aset domestik belum sepenuhnya berubah menjadi pelemahan Rupiah yang agresif.

Sementara itu di pasar surat utang, imbal hasil (yield) Obligasi Pemerintah Indonesia tenor 10 tahun merangkak naik tipis ke level 7,15% per 11 September 2026. Kenaikan yield yang terbatas ini mencerminkan bahwa koreksi harga obligasi domestik lebih dipengaruhi oleh dorongan kenaikan yield US Treasury global.

Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

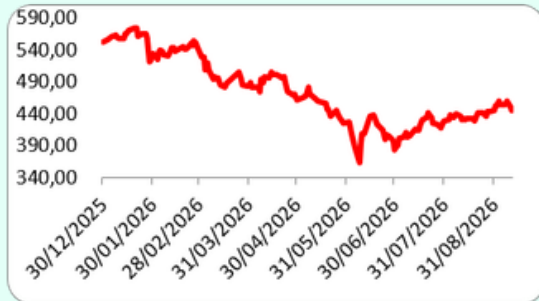
IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



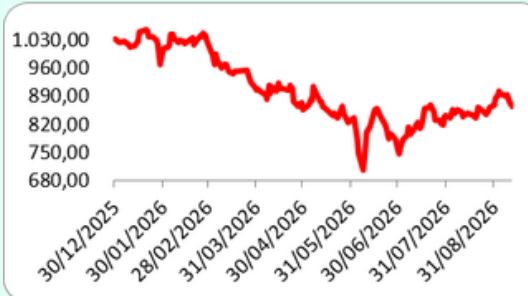
ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



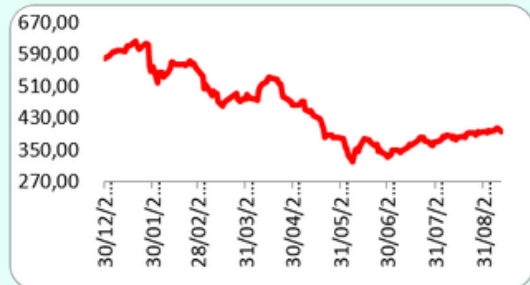
Sri-Kehati YTD Chart



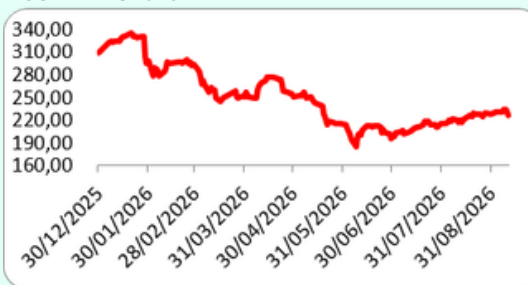
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A	1914,023	0,12%	2,38%	3,72%	13,81%
Cipta Dana Cash	1859,670	0,12%	2,87%	4,48%	16,71%
Avrist Ada Kas Mutiara	1597,100	0,12%	3,21%	4,84%	16,60%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Setiabudi Dana Pasar Uang	1643,658	-4,26	-2,86	-6,26
Pacific Money Market	4449,859	-4,40	-3,46	-6,99
Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash)	1733,002	-4,58	-1,79	-3,95

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Bahana Mes Syariah Fund Kelas G	1623,950	0,14%	0,74%	3,08%	9,28%
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah Kelas B	1010,282	0,14%	0,00%	0,00%	0,00%
Avrist Emerald Stable Fund	1189,700	0,13%	1,24%	4,26%	0,00%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah Kelas B	1010,282	0,00	0,00	0,00
Capital Fixed Income Fund	2093,602	-0,21	2,64	-0,04
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1126,903	-0,41	0,01	-0,61

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas D	1110,730	0,10%	-0,38%	1,82%	0,00%
RDS SBSN Ananya Superoptima	1015,135	0,04%	-4,23%	-3,36%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1908,500	0,00%	-1,35%	0,63%	10,08%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1810,753	-2,97	-1,91	-1,53
RDS SBSN Ananya Superoptima	1015,135	-3,34	0,00	0,00
Maybank Obligasi Syariah Negara	1134,681	-3,76	0,00	0,00

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4538,260	1,75%	-0,26%	26,33%	43,15%
Danapathi Balance Fund*	3026,720	1,14%	12,87%	25,85%	44,57%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1226,355	1,10%	-8,68%	2,84%	15,17%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4538,260	1,21	0,48	0,48
Capital Balanced Growth	1157,840	0,33	-0,12	-0,12
Cipta Syariah Balance	1912,950	0,16	-0,60	-0,60

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A	4226,150	1,08%	-13,88%	4,13%	1,14%
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1078,328	0,67%	3,58%	10,36%	6,46%
Recapital Equity	506,355	0,48%	-2,75%	6,82%	2,46%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,628	1,58	0,00	0,00
Danapathi Equity Growth*	2834,840	0,32	-0,10	-0,10
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,823	0,32	0,25	0,25

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Bahana Indeks IBPA 35 Kelas G	1056,277	-0,08%	-2,93%	-0,56%	0,00%
BRI Indeks Syariah	1881,460	-0,09%	-29,52%	-22,12%	-23,13%
Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A	958,804	-0,12%	-4,03%	0,00%	0,00%

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	803,640	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1000,668	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1171,141	0,03	0,03	0,00

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Tekanan terhadap IHSG bukan semata-mata berasal dari fundamental domestik, melainkan merupakan bagian dari risk-off global yang dipicu oleh kombinasi geopolitik, harga energi, inflasi dan ekspektasi suku bunga.

Dengan kata lain, pasar sedang menghadapi dua persoalan sekaligus: minyak yang lebih mahal dan suku bunga yang berpotensi lebih tinggi.

Dalam kondisi seperti ini, diversifikasi menjadi semakin relevan. Investor dapat mempertimbangkan kembali kesesuaian antara profil risiko, horizon investasi, dan komposisi aset dalam portofolionya.

Untuk investor dengan horizon menengah hingga panjang, kenaikan yield obligasi juga perlu diperhatikan. Yield yang lebih tinggi dapat meningkatkan daya tarik instrumen pendapatan tetap, sekaligus membuka potensi capital gain apabila tekanan global mereda dan yield kembali turun.

Namun, peluang tersebut tetap perlu dibaca bersama dengan risiko durasi dan perubahan suku bunga.

Bukan berarti semua aset harus dibeli ketika harga turun. Yang lebih penting adalah memahami mengapa harga turun, seberapa besar risikonya, dan apakah aset tersebut masih sesuai dengan tujuan investasi.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millennials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

Ayovest
My Path to Financial Freedom
*Syarat dan Ketentuan Berlaku

Bonus Investasi Maks.
Rp100rb*

MAJORIS
Asset Management

PT Generasi Pahami Investasi & PT Majoris Asset Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Ayovest
PT Generasi Pahami Investasi & Otoritas Jasa Keuangan

Mulai Investasi Reksa Dana
Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

